

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Metode ini menggunakan penelitian kualitatif karena informasi yang dikumpulkan diungkapkan melalui tulisan atau bahasa deskriptif, bukan data numerik. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode yang menghasilkan data deskriptif dari komentar lisan dan tertulis responden serta pengamatan perilaku.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field research* Studi semacam ini dikenal sebagai penelitian lapangan, atau hanya penelitian lapangan. Penelitian lapangan didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari responden secara langsung di lapangan atau lokasi penelitian; Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di lapangan.<sup>30</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

---

<sup>30</sup> Samsu, Metode Penelitian: *Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed, Methods, Serta Research & Development, Diterbitkan Oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan (PUSTAKA), 2017,86*

Subjek penelitian ini ialah Ustad Zakaria seorang pembimbing agama, dan Remaja yakni diantaranya bernama Anjeli, Sherina, Ahmad, Laisa, Fandi yang berada di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru tersebut.

## **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini bagaimana kegiatan bimbingan keagamaan yang diberikan kepada remaja putus sekolah seperti memberikan materi, tata cara shalat, tata cara wudhu, Latihan muhadarah, habsyi, praktik salat jenazah, pembacaan burdah, fadilah amal, factor pendukung dan penghambat di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru yang dilakukan oleh pembimbing agama.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian bertempat di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru tepatnya di JL. Jend A. Yani Km. 27.500 Landasan Ulin Banjarbaru.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data dalam penelitian ini ada dua yakni data primer dan data sekunder.

- a. Data primer, adalah data tentang langsung yang ada di rumusan masalah yang akan diteliti yaitu bimbingan agama Islam dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang terjadi di dalam aktivitas bimbingan agama Islam terhadap remaja putus sekolah di

Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.

- b. Data Sekunder, yakni data untuk melengkapi atau data primer. Data sekunder pada skripsi ini yaitu berupa gambaran lokasi penelitian diantaranya: jumlah remaja yang mengikuti bimbingan, sarana prasarana, dan sejarah singkat Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.

## **2. Sumber Data**

Berikut sumber data dalam penelitian ini yaitu:

- a. Sumber data responden Informasi yang dikumpulkan dari wawancara dengan partisipan yang menjawab pertanyaan peneliti secara tertulis dan lisan merupakan sumber data responden. Sumber informasi tersebut adalah pengawas panti asuhan pegawai Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.
- b. Informan ialah orang yang memberikan informasi secara lengkap terkait responden dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini yakni pembimbing dan salah satu staf pegawai yang ada di Panti dan Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini ada tiga yakni sebagai berikut:

- a. Observasi, Untuk menggali informasi mengenai kegiatan pembinaan di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru, peneliti dapat melakukan teknik observasi langsung ke lokasi penelitian.
- b. Wawancara, Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan mengenai kegiatan bimbingan keagamaan, peneliti berbincang langsung dengan pihak-pihak yang terlibat dengan cara bertanya atau mewawancarai informan yaitu para remaja yang berada di Panti Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru serta petugas Bimbingan Keagamaan Islam dan unsur-unsur yang mendorong dan menghambat kerja bimbingan di panti.
- c. Dokumen, Peneliti dapat melakukan dokumentasi di Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitian khususnya mengenai kegiatan bimbingan keagamaan Islam. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dokumen asli berupa artikel. dan mengenai gambar Panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru. <sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Kalimantan Selatan: Antasari Press 2011). hlm70

## **F. Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **a) Pengolahan Data**

Pengolahan data meliputi; koleksi data, ialah mengumpulkan data yang diperlukan baik data dari primer maupun sekunder. Misalnya data mengenai aktivitas Bimbingan Agama Islam terhadap Remaja Putus Sekolah di Panti Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru. Kedua, Editing Data, ialah melakukan penyeleksian ataupun pengecekan kembali data-data yang dikumpulkan, untuk melengkapi dan memperbaiki data-data yang kurang baik atau belum jelas. Ketiga, Klasifikasi Data, ialah melakukan pengelompokan data berdasarkan jenisnya. Dan yang keempat, Interpretasi Data, yaitu melakukan pengelompokan data berdasarkan penjelasan pada data secara deskriptif kualitatif agar mudah dipahami dan dimengerti.

### **b) Analisis data**

Proses pengumpulan informasi dari observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pengorganisasiannya agar maknanya dapat dikomunikasikan kepada orang lain disebut dengan analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis induktif, dimana hipotesis dikembangkan berdasarkan data yang dikumpulkan. Untuk menentukan diterima atau ditolaknya suatu hipotesis berdasarkan informasi yang dikumpulkan, hipotesis digabungkan berdasarkan

data yang telah dikumpulkan. Data tambahan kemudian dicari. Hipotesis akan menjadi teori jika diterima.<sup>32</sup>

Informasi yang dihimpun akan diberikan di panti Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Anak dan Remaja Mulia Satria Banjarbaru sebagai gambaran bimbingan agama Islam. Selanjutnya, informasi tersebut akan ditampilkan secara deskriptif kualitatif, khususnya sebagai penjabaran data yang dikumpulkan di lapangan dan diperiksa kembali melalui analisis deskriptif interaktif atau metode berdasarkan peneliti.

---

Mudjia Rahardjo, "*Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*" (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), hlm. 2-3

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: ALFABETA, 2015)401